

## **Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2012-2014)**

### ***Analysis Of Market Reaction To The Turn Of Public Accounting Firms And Audit Opinion (Emprical Studies on LQ45 Company 2012-2014)***

[Putra Banda, Yosefa Sayekti](#)

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jl. Kalimantan 37, Jember 68121

E-Mail:putra13banda@gmail.com

#### ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergantian KAP dan opini audit terhadap reaksi pasar dengan ukuran perusahaan dan masa perikatan audit sebagai variabel kontrol. Perubahan kantor akuntan publik dan opini audit diukur dengan menggunakan variabel dummy, jika perusahaan berganti dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* nilainya adalah 1 selain itu 0, jika perusahaan berganti dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four* nilainya adalah 1 selain itu 0, jika perusahaan berganti dari KAP *Big Four* ke KAP *Big Four* nilainya adalah 1 selain itu 0, jika perusahaan berganti dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Non-Big Four* nilainya adalah 1 selain itu 0, dan jika perusahaan memperoleh Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian nilainya adalah 1 selain itu 0. Reaksi pasar diukur dengan *Cummulative Abnormal Return* (CAR).

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan LQ45 tahun 2012 samapai denganb tahun 2014 dan berganti KAP. Data dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cummulative abnormal return*, pergantian KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cummulative abnormal return*, KAP *Big Four* ke KAP *Big Four* berpengaruh signifikan terhadap *cummulative abnormal return*, pergantian KAP *Non-Big Four* ke KAP *Non-Big Four* berpengaruh signifikan terhadap *cummulative abnormal return*, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *cummulative abnormal return*. Sementara itu ukuran perusahaan dan masa perikatan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *cummulative abnormal return*.

***Kata kunci*** : Pergantian Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, *Cummulative Abnormal Return* (CAR)

#### ***Abstract***

This study aims to determine the effect of the change of KAP and audit opinion on the market reaction to the company's size and period of the audit engagement as control variables . Changes in public accounting firms and audit opinion is measured by using a dummy variable , if the company changed from KAP Big Four to KAP Non - Big Four value is 1 besides 0 , if the company changed from KAP Non -Big Four to KAP Big Four value is 1 apart was 0 , if the company changed from KAP Big Four to KAP Big Four value is 1 besides 0 , if the company changed from KAP Non -Big Four to KAP Non - Big Four value is 1 besides 0 , and if the company acquires Audit Opinion Fair without Exception value is 1 in addition 0. the market reaction was measured with a cummulative Abnormal Return ( CAR ).

The method used in the selection of the sample is purposive sampling . The sample used in this study were 18 companies registered as a company in 2012 samapai LQ45 denganb 2014 and changed KAP . Data were analyzed using multiple linear regression.

The results of this study indicate that a change of KAP Big Four to KAP Non - Big Four did not significantly affect cummulative abnormal return , turn KAP Non -Big Four to KAP Big Four did not significantly affect cummulative abnormal return , KAP Big Four to KAP Big Four significant effect against cummulative abnormal return , turn KAP Non -Big Four to the Big Four accounting firm Non - significant effect on cummulative abnormal return , and significantly influence the audit opinion cummulative abnormal return . While the size of the company and future audit engagements cummulative no significant effect on abnormal return .

***Key Word*** : Turn Of Accounting Public Firms, Audit Opnion, *Cummulative Abnormal Return* (CAR)

## Pendahuluan

Pasar modal sebagai salah satu instrumen ekonomi sangat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi bagi investor. Semakin penting peran pasar modal dalam perekonomian suatu negara, semakin sensitif pasar modal itu terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya (Suryawijaya & Setiawan, 1998). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pasar modal. Faktor – faktor tersebut dapat meliputi faktor ekonomi maupun *Non* ekonomi. Faktor ekonomi dan *Non* ekonomi mempengaruhi pasar modal melalui informasi yang beredar di masyarakat. Informasi tersebut digunakan oleh investor sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasinya.

Pada masa kini maraknya aksi perusahaan yang memilih untuk menjadi perusahaan publik dengan mendaftarkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia didasari oleh keinginan untuk terus menaikkan nilai perusahaan, menaikkan harga saham dan memperluas ekspansi jaringan, serta memperluas diversifikasi produk (Putri, 2007). Maka perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik tersebut dapat dimiliki oleh masyarakat luas yang juga berperan sebagai *stakeholders* perusahaan. Karena keterlibatan *stakeholders* yang lebih luas, maka tanggung jawab perusahaan *go public* lebih ditujukan kepada pihak luar yang memiliki kepentingan didalam perusahaan *go public* tersebut (Soeprahadi, 2011).

Namun, perusahaan yang sudah *go public* harus mampu meyakinkan para *stakeholders* terhadap laporan atas kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, salah satunya adalah dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ada. Menurut Tampubolon (2010), untuk meyakinkan para pemakai laporan keuangan perusahaan seperti pemegang saham, kreditor, investor dan para pemakai laporan keuangan yang lain bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan bebas dari salah saji material, kecurangan, dan menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, maka dibutuhkan suatu jasa pemeriksaan oleh pihak ketiga yang independen dan kompeten, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP).

Skandal KAP Arthur Anderson dengan perusahaan minyak besar Enron di Amerika pada tahun 2001, ditanggapi serius oleh pemerintah Amerika saat itu. Sehingga pada tahun 2002 melahirkan *The Sarbanes-Oxley Act* (SOX). Pesan ini juga digunakan oleh banyak negara untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dengan menerapkan rotasi KAP maupun auditor (Diaz, 2009). Sehingga dikeluarkanlah Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 dan KMK Nomor 359/KMK.06/2003 yang telah direvisi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik mengenai pembatasan masa pemberian jasa audit oleh KAP selama maksimal 6 tahun berturut-turut dan auditor selama maksimal 3 tahun berturut-turut, menyebabkan perusahaan mau tidak mau memiliki keharusan untuk melakukan pergantian auditor dan KAP mereka setelah jangka waktu tertentu. Dengan ditetapkannya kebijakan Menteri Keuangan

mengenai rotasi pergantian KAP selama jangka waktu tertentu, fenomena pergantian auditor atau KAP menarik untuk dikaji.

Selain adanya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pergantian KAP, terdapat pula faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP. Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba mengangkat isu ini, penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Chow dan Rice (1982) yang mencoba melihat pengaruh opini "*qualified*" yang dikeluarkan oleh auditor terhadap pergantian auditor. Hasil pengujiannya memperoleh hasil bahwa banyak perusahaan yang melakukan pergantian auditor lebih disebabkan karena menerima opini "*qualified*" dari auditor sebelumnya. Kemudian Krishnan (1994) yang meneliti mengenai pergantian auditor dan konservatisme, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemungkinan pergantian auditor lebih disebabkan bukan karena opini "*qualified*" semata tetapi juga karena penilaian konservatif yang diberikan oleh auditor.

Penelitian mengenai faktor-faktor internal perusahaan yang mempengaruhi pergantian KAP juga pernah diteliti di Indonesia oleh Wijayanti (2010) yang mencoba meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan perpindah KAP dengan menggunakan variabel independen seperti ukuran KAP, ukuran klien, tingkat pertumbuhan klien, *financial distress*, pergantian manajemen, opini audit, dan *fee* audit.

Penelitian mengenai pengaruh pergantian auditor terhadap perilaku investor yang dilihat dari timbulnya reaksi pasar ini sebenarnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti namun menunjukkan hasil yang berbeda. (Penelitian Fried dan Schiff 1981 dalam Diaz 2009) memperoleh hasil bahwa terjadi reaksi pasar yang negatif disekitar tanggal pengumuman pergantian auditor antara tahun 1972 hingga 1975. Kemudian penelitian Eichenseher, Hagigi dan Shields (1989) mendapati adanya perbedaan reaksi pasar atas pergantian auditor yang dipengaruhi oleh tingkat kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen diantara tahun 1980 hingga 1982.

Selanjutnya adalah penelitian Knechel, Naiker dan Pacheco (2007) yang juga melihat reaksi pasar terhadap pergantian auditor dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* serta sebaliknya memperoleh hasil bahwa terdapat *cumulative abnormal return* saham yang positif bagi perusahaan yang berganti auditor dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four* sedangkan perusahaan yang berganti dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* mengalami *cumulative abnormal return* saham yang negatif.

Selain dampak pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *cumulative abnormal return* saham, terdapat pula penelitian mengenai Pengaruh Opini Audit terhadap *Return* dan *Volume* Perdagangan Saham yang dilakukan oleh Meiden (2008). Hasil dari penelitian tersebut tidak mendapatkan reaksi saham yang signifikan terhadap opini audit WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dan WTP PP (Wajar Tanpa Pengecualian Paragraf Penjelas) pada perusahaan *Non* manufaktur tahun 2005 baik secara

keseluruhan maupun per kelompok industri. Informasi Pergantian KAP dan pernyataan Opini audit diharapkan akan berguna dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor atau pihak - pihak yang berkepentingan, karena dengan berkembangnya aktivitas pasar modal yang pesat saat ini membawa perubahan yang besar pada tuntutan kualitas informasi. Apabila mengandung informasi yang bermanfaat maka diharapkan pasar akan bereaksi pada saat informasi tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan *return*, *abnormal return*, *cumulative abnormal return* sebagai atribut perubahan harga (Jogiyanto, 2008). Hal ini sesuai dengan pernyataan Ball dan Brown (1968) yang menyatakan bahwa pengumuman laporan keuangan memiliki kandungan informasi, yang reaksinya ditunjukkan dengan naiknya perdagangan saham dan variabilitas *return* saham pada minggu saat pengumuman laporan keuangan.

Penelitian ini mencoba melihat reaksi pasar yang disebabkan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan dan Opini audit yang diberikan dengan melihat laporan keuangan perusahaan dari tahun ketahun. Selain itu, penelitian ini juga membedakan klasifikasi KAP berdasarkan kelas atau ukuran KAP yang terdiri dari KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big*, sedangkan untuk Opini audit peneliti hanya mengklasifikasikannya menjadi satu yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Untuk melihat dampak reaksi pasar maka digunakanlah perubahan harga saham yang tercermin dengan adanya *cumulative abnormal return* saham yang positif atau negatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah pasar akan bereaksi terhadap pergantian kantor akuntan publik dari KAP *Non-Big Four* kepada KAP *Big Four* yang diumumkan oleh perusahaan, dan apakah pasar akan bereaksi terhadap pergantian kantor akuntan publik dari KAP *Big Four* kepada KAP *Non-Big Four* yang diumumkan oleh perusahaan. Selain itu, dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap bukti empiris tentang reaksi pasar terhadap pergantian KAP dengan tingkat atau level yang sama atau dari KAP *Big Four* kepada KAP *Big Four*, dan dari KAP *Non-Big Four* kepada KAP *Non-Big Four* Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Soeprahadi (2011) yang melihat pengaruh kualitas audit yang juga diprosikan dengan ukuran KAP terhadap *abnormal return*, selain itu bentuk pergantian KAP yang diteliti mencakup perusahaan yang berganti KAP dengan tingkat atau level yang sama.

Dengan ketidakkonsistenan hasil – hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk menguji kembali pengaruh pergantian KAP dan opini audit terhadap *return* saham pada perusahaan – perusahaan yang tergabung kedalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga dilakukan untuk menguji konsistensi hasil dari penelitian sebelumnya. Dengan harapan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan.

Dalam penelitian ini menggunakan saham LQ 45 sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih saham LQ 45 sebagai objek penelitian karena saham LQ 45 merupakan saham – saham yang paling aktif diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia dan merupakan saham – saham unggulan yang dipilih dari tiap – tiap sektor industri

sehingga dapat lebih akurat dalam analisisnya secara runtut waktu. Saham LQ 45 memiliki nilai kapitalisasi yang besar dan hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah.

Dari uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul :

**“ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN OPINI AUDIT”.**

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan metode penelitiannya adalah metode deskriptif. Metode deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi, 2011:64).

### **Rancangan Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah pengamatan. Data penelitian yang dibutuhkan adalah dat sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan dan data harga saham perusahaan. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh, dicatat, dan telah diolah oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter).

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan dalam LQ45 . Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh, dicatat, dan telah diolah oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data dalam penelitian ini berupa laporan auditor independen pada perusahaan *go* publik khususnya pada LQ45 yang konsisten selama tahun 2012-2014 untuk mendapatkan data mengenai audit *tenure* data penelitian melibatkan hingga tahun 2007.

### **Populasi dan Sampel Data**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada tahun 2012-2014. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih adalah berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2012 sampai dengan 2014, serta tersedianya laporan tahunan pada periode penelitian.
2. Perusahaan yang berganti KAP tahun 2012-2014

- Perusahaan yang memiliki laporan audit dari tahun 2012-2014 sehingga tercantum nama KAP atau auditornya dan terdapat pernyataan Opini dari KAP tersebut mengenai kewajaran laporan keuangan.
- Perusahaan tersebut memiliki data saham yang lengkap yang tersedia pada *database* IDX selama tahun 2012-2014.

### Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS for windows. Ver22. Dengan Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi.

## Hasil Penelitian

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan Uji Asumsi klasik yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah asumsi klasik pada penelitian ini.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah melalui uji asumsi klasik, maka model regresi layak sebagai alat ukur untuk mendeteksi hubungan antar variabel yang diajukan, yaitu variabel independen Pergantian KAP (BtN, NtB, BtB, NtN), Opini Audit (Opini), dan variabel dependen *Cummulative Abnormal Return* (CAR). Dalam penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Audit *Tenure* (*Tenure*). Rekapitulasi hasil Analisis Regresi adalah sebagai berikut.

**Tabel 1** : Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien	Sig.	Keterangan
BtN	-0,052	0,172	Tidak Signifikan
NtB	0,011	0,719	Tidak Signifikan
BtB	0,028	0,023	Signifikan
NtN	0,027	0,038	Signifikan
OPINI	0,038	0,002	Signifikan
TENURE	-0,009	0,504	Tidak Signifikan
SIZE	-0,007	0,341	Tidak Signifikan

Sumber : Output SPSS 22, 2016

Berdasarkan output diatas diperoleh persamaan regresi dari pengujian tersebut adalah:

$$Y = 0,116 - 0,052BtN + 0,011NtB + 0,028BtB + 0,027NtN + 0,038Opini - 0,009Tenure - 0,007Size + e$$

#### Uji koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil *Adjusted R Square* terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,230 atau 23 %. Hal ini menunjukkan bahwa 23% variabel *Cummulative Abnormal Return* (CAR) dapat dijelaskan oleh Pergantian Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian, dan sisanya yaitu 77% (100% - 23%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar persamaan.

### Uji F

Dari hasil uji F diketahui konstanta dan signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai signifikasinya adalah sebesar 0,007, maka probabilitasnya jauh di bawah 0,05. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pergantian KAP, Opini Audit, Audit *Tenure*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Commulative Abnormal Return* (CAR) sebagai variabel dependen.

### Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai signifikansi < 5% ( $\alpha$ ). Secara umum, ringkasan hasil pengujian hipotesis dengan Uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Keterangan
BtN	0,172	Tidak Signifikan
NtB	0,719	Tidak Signifikan
BtB	0,023	Signifikan
NtN	0,038	Signifikan
OPINI	0,002	Signifikan
TENURE	0,504	Tidak Signifikan
SIZE	0,341	Tidak Signifikan

## Pembahasan

### Pengaruh Pergantian KAP BtN Terhadap *Cummulative Abnormal Return* (CAR)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Cummulative Abnormal Return* (CAR) saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,172 yang berada di atas 0,05 ( $0,172 > 0,05$ ). Tidak adanya pengaruh yang signifikan tersebut dapat terjadi karena investor tidak bereaksi secara drastis terhadap pergantian KAP. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafira (2010) yang menemukan bahwa pergantian KAP *Big Four Second Tier* ke KAP *Non-Big Four Second Tier* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Cummulative Abnormal Return* (CAR) saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Diaz (2009) yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pergantian KAP BtN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* saham yang negatif disekitar tanggal pengumuman pergantian KAP. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa *hipotesis pertama tidak terdukung*.

### Pengaruh Pergantian KAP NtB Terhadap *Cummulative Abnormal Return* (CAR)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Cummulative Abnormal Return* (CAR) saham dengan arah koefisien yang negatif. Hal ini dapat

ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,719 yang berada di atas 0,05 ( $0,719 > 0,05$ ). Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini karena investor tidak merespon secara drastis terhadap pergantian KAP. Hasil dalam penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan (Fried dan Schiff 1981 dalam Diaz 2009) yang menyatakan terdapat reaksi yang negatif disekitar tanggal pengumuman pergantian KAP. Namun penelitian ini tidak berhasil mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Soeprahadi (2011) yang menemukan pengaruh *abnormal return* saham yang positif disaat perusahaan berganti KAP dari *Non-Big Four* ke *Big Four*. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua tidak terdukung**

#### **Pengaruh Pergantian KAP BtB Terhadap Cumulative Abnormal Return (CAR)**

Hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa pergantian KAP dari KAP *Big Four* ke KAP *Big Four* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR) saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 yang berada di bawah 0,005 ( $0,023 < 0,05$ ). Perusahaan yang melakukan pergantian KAP dari KAP *Big Four* ke KAP *Big Four* cenderung memiliki *Cumulative Abnormal Return* (CAR) saham yang lebih besar. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga terdukung**

#### **Pengaruh Pergantian KAP NtN Terhadap Cumulative Abnormal Return (CAR)**

Sejalan dengan hasil variabel pergantian KAP dari KAP *Big Four* ke KAP *Big Four*, pergantian KAP dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Non-Big Four* juga menunjukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR) saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 yang berada di bawah 0,005 ( $0,038 < 0,05$ ) namun dengan arah koefisien negatif. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Non-Big Four* cenderung memiliki *Cumulative Abnormal Return* (CAR) saham yang lebih besar. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa **hipotesis keempat tidak terdukung**

#### **Pengaruh Opini Audit terhadap Cumulative Abnormal Return (CAR)**

Variabel Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian (Opini) berpengaruh signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR) saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berada jauh di bawah 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian Opini Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR) saham. Dengan demikian hasil ini mendukung hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR) saham. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kelima terdukung**.

## **Kesimpulan dan Keterbatasan**

### **Kesimpulan**

Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab empat, penelitian ini menemukan bukti adanya reaksi pasar yang ditandai dengan nilai CAR (*Cummulative Abnormal Return*) saham yang positif pada perusahaan yang berganti KAP dari KAP *Big Four* ke KAP *Big Four*, perusahaan yang berganti KAP dari *Non-Big Four* ke KAP *Non-Big Four* dan perusahaan yang mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Auditor.

Hasil ini menunjukkan adanya kemungkinan investor melihat pergantian KAP dari KAP *Big Four* ke KAP *Big Four* dan pergantian KAP dari *Non-Big Four* ke *Non-Big Four* sebagai upaya perusahaan mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas audit atas laporan keuangan perusahaan. Selain itu pergantian tersebut juga menunjukkan adanya kemungkinan investor melihat bahwa perusahaan berusaha untuk tetap menjaga kondisi perusahaan terutama dalam hal keuangan agar tidak tambah terbebani karena berganti dengan KAP dengan tingkat atau level yang lebih tinggi. Hal tersebut tentu saja menambah kepercayaan investor terhadap perusahaan dan membuat investor bereaksi positif terhadap perusahaan yang berganti KAP dari KAP *Big Four* ke *Big Four* dan pergantian KAP dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Non-Big Four*. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya reaksi pasar yang ditandai dengan *cummulative abnormal return* saham yang positif disekitar tanggal pergantian KAP oleh perusahaan.

Sedangkan perusahaan yang melakukan pergantian KAP dari KAP *Big Four* ke *Non-Big Four* dan pergantian KAP dari KAP *Non-Big Four* ke *Big Four* tidak menunjukkan adanya reaksi pasar disekitar tanggal pengumuman KAP. Hal tersebut dapat terjadi karena investor tidak secara drastis beraksi terhadap pergantian KAP dari KAP *Big Four* ke *Non Big Four* dan pergantian KAP dari *Non Big Four* ke *Big Four*.

Selain melihat reaksi pasar terhadap pergantian KAP, hasil penelitian ini menemukan reaksi pasar pada perusahaan yang mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Soeprahadi (2011) yang menyatakan bahwa jika opini audit memiliki pengaruh terhadap *Abnormal Return*, sehingga variabel tersebut dapat menjelaskan adanya *Abnormal Return* saham yang positif dan signifikan.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan LQ45, hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut menggunakan data seluruh perusahaan di BEI.

Penelitian ini hanya menggunakan satu bentuk opini audit yaitu WTP, disarankan untuk peneliti selanjutnya menambah bentuk opini audit ke empat bentuk yang lain.

Selain itu penulis juga memberi saran agar penelitian lebih lanjut menambah bentuk pergantian KAP, seperti *Big Four Second Tier*, dan *Third Tier*.

## **Daftar Pustaka**

Ang, Robbert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Mediasoft Indonesia

- Ary Suta, I Putu Gede., *Menuju Pasar Modal Modern*, Jakarta, Yayasan SAD Satria Bhakti, 2000.
- Badriwan, Zaqi 2006 X. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF
- Adibowo, S. 2009. "Pengaruh Audit Firm Tenure, Audit Firm Size dan Industry Specialization terhadap Earning Quality". Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ball, R, and Brown, 1968. *An Empirical Evaluation of Accounting Numbers Journal of Accounting Research* 6:159-178
- Cahyasuci N, Sidik. 2008. "Pengaruh kandungan informasi laba, komponen Arus kas dan ukuran perusahaan terhadap Cummulative Abnormal Return". Skripsi Universitas Brawijaya.
- Carcello, Joseph V., Roger H. Hermanson, Neal T. McGrath. 1992. "Audit Quality Attributes: The Perceptions of audit Partners, Preparers, and Financial Statement Users". Auditing, Spring
- Cheng, Megawati. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal Return*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 13. Surabaya .
- Daniati, Nina dan Suhairi. 2006. "Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham". Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang
- DeAngelo, L. 1981. "Auditor Independence, "low balling" and Disclosure Regulation". *Journal of Accounting and Economics*, Pp. 113-127
- Diaz, Marsela. 2009. "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia)". Simposium Nasional Akuntansi XIII
- Eichenseher, John W., Moshe Hagigi, and David Shield. 1989. "Market Reaction to Auditor Changes by OTC Companies". *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol.9, No.1, Fall, Pp. 29-40
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Healy, Paul M., and Krishna G. Palepu (2001), "Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital markets: A review of the empirical disclosure literature", *Journal of Accounting and Economics*, 31, pp. 405-440.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, vol.13, pp. 305-360.
- Jogiyanto, Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima Cetakan Pertama. BPF-Yogyakarta, Yogyakarta
- Jogiyanto, Hartono. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Cetaka Pertama. BPF-Yogyakarta, Yogyakarta
- Kawijaya, Nelly dan Juniarti. 2002. "Faktor-Faktor yang Mendorong Pergantian Auditor (Auditor Switch) Pada Perusahaan-Perusahaan Di Surabaya Dan Sidoarjo". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4. No.2. hlm 93-105.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2003, Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik. Nomor: 359/KMK.06/2003, Jakarta
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2002. Tentang Jasa Akuntan Publik. Nomor: 423/KMK.06/2002, Jakarta
- Knechel, W. Robert, Vic Naiker and Gail Pacheco. 2007. "Does Auditor Industry Specialization Matter? Evidence from Market Reaction to Auditor Switches". *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol.26, No.1, May, Pp. 19-45
- Krishnan, Jagan. 1994. "Auditor Switching and Conservatism". *The Accounting Review*, Vol.69, No.1, January, Pp. 200-215
- Lennox, Clive. (1999). "The Relationship Between Auditor Accuracy and Auditor Size: An Evaluation of Reputation and Deep Pockets Arguments". *Journal of Business Finance and Accounting*. September/October.
- Meiden, Carmel. 2008. "Pengaruh Opini Audit terhadap Return dan Volume Perdagangan Saham". *Jurnal Akuntabilitas*. Vol. 7, No. 2, ISSN 1412- 0240
- Michelson, S.E., J.J. Wagner and C.W. Wootton. 1995. "A Market Based Analysis of Income Smoothing". *Journal of Business Finance and Accounting*. December. pp. 1179-1193
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi ke-6 Jakarta: PT Salemba Empat
- Myers. J. N., Myers. L.A, and Omer, T.C. 2003. *Exploring the term of the auditor-client relationship and the quality of earnings : a case for mandatory auditor rotation?*. *The accounting riview*. Vol. 78. No.3. pp. 779-799
- Nasser, A.T.A., E.A Wahid., S.N.F.S.M. Nazri dan M. Hudaib. 2005. *Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia*. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21 No. 7, 721-737
- Oktariani, A. A. A. I. 2011. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2008. Tentang Jasa Akuntan Publik. Nomor: 17/PMK.01/2008, Jakarta
- Putri, P. 2007. *Auditor Changes dan Variabel - Variabel yang Mempengaruhinya, Ditinjau dari Sudut Pandang Klien: Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang
- Riyatno. 2007. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Earnings Response Coefficients". *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol.5, No.2, Oktober, Hal. 148-162
- Sayekti, Y. Dan L. Sensi Wondabio. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient". Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory*. Third Edition. Prentice Hall, Toronto, Canada Shockley, Randolph A, 1981, "Perceptions of Independence: An Empirical Analysis". *The Accounting Review*, October, pp. 785 – 800.
- Siaputra dan Atmadja. 2006. "Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1, Mei 2006, Universitas Kristen Petra, Surabaya. Available:
- Soeprahadi, Dwi Fitriadi. 2011. "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Public Dan Opini Audit". Semarang. Skripsi Universitas Diponegoro
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. PSA No. 12 SA Seksi 200. Institut Akuntan Publik Indonesia
- Suparlan dan Wuryan Andayani. 2010. "Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit". Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Suryawijaya, Marwan A dan Faizal Arief Setiawan. 1998. *Reaksi Pasar Modal di Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (event study pada peristiwa 27 Juli 1996)*. KELOLA. No. 18/VII
- Tampubolon, Cendana. 2010. "Pengaruh Pergantian Auditor (Auditor Changes) Terhadap Peningkatan Nilai Laba Bersih Saham Perusahaan Manufaktur Indonesia (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)". Skripsi. Insitut Pertanian Bogor
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPF : Yogyakarta.

Tida, R. P. 2011. "*Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perpindahan KAP Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*". Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang

Watts, Ross L and Zimmerman, Jerold L. 1983. "*Agency Problems, Auditing, and the Theory of the Firm: Some Evidence*". *Journal of Law & Economics*, University of Chicago Press, vol.26(3), Oktober, Pp. 613-33

Wijayanti, Martina Putri. 2010. "*Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia*". Skripsi. Univesitas Diponegoro

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com)

